

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman yang semakin berkembang saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan baik dalam segala bidang. Peningkatan sumber daya manusia adalah syarat yang dilakukan untuk mencapai tujuan untuk menjadikan generasi yang lebih baik. Pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan menggunakan metode-metode tertentu sehingga orang yang mendapat pendidikan akan mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang baik sesuai dengan kebutuhan.² Adapun fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional, seperti yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor.20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. H,10

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Sehingga dengan adanya pendidikan ini akan tercipta seorang pendidik dan generasi peserta didik yang benar-benar berkualitas sesuai dengan Undang-undang yang berlaku dengan pendidikan Islam.⁴

Pada saat sekarang ini banyak sekali siswa yang belum faham tentang pemahaman membaca Al-quran dengan baik dan benar seperti bisa membedakan hukum tajwidnya, cara membacannya, serta bisa memahami dan mengamalkan isinya. Saat ini guru sering menghadapi dan menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar, yaitu yang berkaitan dengan membaca Al-quran sering terdapat kesalahan dalam membaca terutama pada makhraj dan ilmu tajwidnya atau tempat keluarnya huruf.

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-quran. Meskipun pada dasarnya semua sudah memiliki kemampuan dasar dalam membaca Al-quran, namun masih perlu bimbingan dari seorang guru. Untuk mengatasi kesulitan belajar diperlukan strategi yang tepat yang dilakukan oleh seorang

³ <https://pusdiklat.perusnas.go.id>

⁴ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014), h.113

pendidik. Menurut Kemp strategi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁵ Dengan itu strategi dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu dengan penggunaan metode dalam suatu pembelajaran. Metode pembelajaran dapat berupa metode praktik dan metode pembiasaan.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Karena pembelajaran adalah sebuah proses maka semestinya ada strategi yang harus dilakukan agar penambahan informasi dan kemampuan baru agar efektif dan efisien. Komponen strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang terencana sehingga berdampak pada seseorang agar kemampuan dan kemauanya dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan. Nana Sudjana menjelaskan bahwasannya untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran diperlukan usaha atau tindakan evaluasi. Evaluasi memberikan nilai berdasarkan kriteria tertentu.⁶

Dalam proses membaca Al-quran diperlukan strategi khusus yang dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik. Mengingat banyak sekali peserta didik yang hanya membaca Al-quran tanpa

⁵ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h.1

⁶ Anas Sudiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h.11

memperhatikan pelafalan, dan kefasihannya. Maka dari itu guru harus pandai memilih dan menentukan strategi apa yang digunakan dalam meningkatkan hafalan Al-quran sesuai dengan kondisi peserta didik.

Maka dengan adanya hal tersebut perlu adanya komponen pembelajaran yang terencana serta berdampak jauh ke depan dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemampuan dan kemauannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar Al-quran. Umat Islam harus mampu membacannya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Apabila terjadi kesalahan huruf dalam bacaanya akan terjadi kesalahan makna atau arti.

Guru PAI harus mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-quran peserta didik. meskipun pada dasarnya mereka sudah memiliki kemampuan dasar, masih sangat perlu bimbingan. Sedangkan agama menuntut bacaan yang sempurna. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan masih ada peserta didik yang belum menguasai dengan benar tentang pemahaman membaca Al-quran baik dari segi tajwid, tanda baca maupun penulisannya. Dengan hal ini seorang guru harus menggunakan strategi yang tepat agar peserta didik mampu menguasai pemahaman tentang Al-quran. Di lembaga pendidikan SMPIT Daarussalam Tulungagung ini banyak siswa yang mampu membaca Al-quran, dan guru agama dalam memberikan

pemahaman membaca Al-quran kepada peserta didik menggunakan metode dalam penyampaiannya. Melihat hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

Sehubungan dengan hal itu maka penulis tertarik dan merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-quran di SMPIT Darussalam Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang diuraikan di atas, maka fokus penelitiannya adalah:

1. Bagaimana strategi perencanaan dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-quran di SMPIT Daarussalam Tulungagung?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-quran di SMPIT Daarussalam Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi dari strategi guru PAI dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-quran di SMPIT Daarussalam Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan pemahaman membaca Al-quran di SMPIT Daarussalam Tulungagung.

1. Mendeskripsikan strategi perencanaan dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-quran di SMPIT Daarussalam Tulungagung.
2. Mendeskripsikan strategi pelaksanaan dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-quran di SMPIT Daarussalam Tulungagung.
3. Mendeskripsikan evaluasi guru PAI dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-quran di SMPIT Daarussalam Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian pada siswa di SMPIT Daarussalam Tulungagung memiliki beberapa manfaat. Hal ini peneliti membagi menjadi dua manfaat: diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dilihat dari aspek teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu atau sebagai sumber pustaka khususnya bidang pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran.

2. Secara Praktis

Dilihat dari aspek praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi guru, hal ini sebagai bahan informasi tentang bagaimana cara atau metode guru dalam melakukan pembelajaran.
- b. Bagi mahasiswa yang dapat dijadikan untuk bekal masa depan yang berkaitan dengan metode atau cara dalam mengajar.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan sesuatu. Menurut Romiszowsky menjelaskan bahwa strategi merupakan kegiatan pembelajarn yang menggunakan makna, yaitu untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dengan memilih metode yang dapat mengembangkan kegiatan

belajar peserta didik secara lebih aktif. Dick and Carey juga menjelaskan strategi pembelajaran mencakup komponen pembelajaran yang bertujuan menciptakan suatu bentuk pembelajaran yang bertujuan menciptakan suatu bentuk pembelajaran yang bertujuan menciptakan suatu bentuk pembelajaran dengan kondisi tertentu agar dapat membantu proses belajar peserta didik.⁷ Strategi guru PAI yang mendukung program itu yaitu guru menyiapkan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi tentang pemahaman membaca Al-quran.

b. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, disekolah maupun diluar sekolah.⁸

c. Keterampilan

Menurut Bambang Wahyudi bahwa “keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktek. Bisa juga di artikan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau mengasosiasikan informasi-informasi yang lain yang sudah tersimpan dalam database di otak kita sebelumnya. Peserta didik di anggap sudah memahami sesuatu jika peserta didik tersebut dapat melihat dari berbagai sisi dan mampu

⁷ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan, Perdana Publishing, 2017)

⁸ Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2005), h. 31

untuk mengasosiasikan pengetahuan yang telah didapat dengan pengetahuan barunya tersebut.⁹

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penjelasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-quran di SMPIT Daarussalam Tulungagung adalah suatu perencanaan yang dilakukan guru pada saat pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan melaksanakan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran maka diharapkan pembelajaran bisa efektif dan efisien serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca skripsi ini, maka perlu dipandang adanya sistematika pembahasan yang jelas. Berikut ini pokok-pokok masalah skripsi ini. Adapun sistematikannya sebagai berikut:

⁹Siti Suprihatin, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Vol. 3 No. 1, 2015, hlm. 73

Bab 1 adalah Pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II adalah Kajian Pustaka memuat deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III adalah Metode Penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, tahap- tahap penelitian.

Bab IV adalah Paparan Data/ temuan dan analisis data terdiri dari penyajian data penelitian dalam topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan- pernyataan dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan peneliti melalui prosedur pengumpulan data.

Bab V adalah Pembahasan yang membahas keterkaitan antara hasil penelitian dengan kajian teori yang ada.

Bab VI adalah Penutup, dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran- saran yang relevan dengan permasalahan yang ada.